

aNama Penyusun: Juliana S Putra, Luluq Carbellani Baraqbah

Nama Sekolah/Instansi: UPH/High Scope

Fase dan kelas: C/6

Jumlah JP/Tahun: 30 JP

Kode ATP: RUP.C.JUL.6

Capaian Pembelajaran Seni Rupa Fase C (Kelas 5-6 Sekolah Dasar)

Pada fase ini diharapkan siswa mampu bekerja mandiri dan/atau berkelompok dalam mengeksplorasi, menemukan, memilih, menggabungkan unsur rupa dengan pertimbangan nilai artistik dan estetik karya yang didukung oleh medium, teknik, dan pada masa Pra-Bagan diharapkan siswa dapat menggunakan bentuk-bentuk dasar geometris untuk merespon berbagai obyek dari dunia sekitarnya. Sedangkan pada masa Bagan, siswa diharapkan telah memiliki konsep bentuk yang lebih jelas.

Prosedur berkarya. Fase C masuk pada masa Realisme Awal (*early realism/dawning realism*). Siswa diharapkan mulai menyadari konsep ruang dan garis horizon. Di samping itu, siswa juga mulai menyadari pemahaman warna, keseimbangan (*balance*) dan irama/ritme (*rhythm*) dalam melakukan proses kreatif.

Di akhir fase C, siswa mampu menuangkan pengalamannya melalui visual sebagai ekspresi kreatif secara rinci, ditandai penguasaan ruang dengan penggunaan garis horizon dalam karyanya. Diharapkan pada akhir fase ini, proses kreatif dan kegiatan apresiasi siswa telah mencerminkan penguasaan terhadap bahan, alat, teknik, teknologi dan prosedur yang mewakili perasaan dan empati siswa.

Rasional ATP Fase C Kelas 6

Sebagai kelanjutan dari fase sebelumnya yang mengeksplorasi tentang pola, pada fase kali ini siswa memperdalam pemahamannya bahwa sebuah pola yang baik tidak sebatas pengulangan unsur rupa semata. Pola yang baik seharusnya juga memiliki susunan yang seimbang. Fase ini, akan mengenalkan siswa pada tipe keseimbangan simetris terlebih dahulu, lalu menyusul pada pengenalan keseimbangan asimetris. Dalam penerapannya, di awal bagan, siswa akan menggunakan berbagai **unsur rupa garis/bentuk geometris/organis** untuk memahami tentang

keseimbangan simetris dalam sebuah pola. Selama proses pembelajaran, siswa akan menggunakan berbagai **unsur rupa garis/bentuk geometris/organis** untuk memahami tentang pemahaman pola dan keseimbangan asimetris. Pemahamannya ini akan diimplementasikan dalam pembuatan karya seni yang menggunakan unsur rupa garis/bentuk geometris/organis yang menerapkan prinsip rupa keseimbangan (simetris & asimetris). Pada akhir pembelajaran, siswa mengekspresikan apresiasi pada karya seni yang sudah dibuat oleh teman sebayanya, dengan secara sederhana menjelaskan unsur dan prinsip rupa yang telah dipelajari.

Tujuan ATP Fase C Kelas 6

Siswa mampu membuat pola yang seimbang (simetris atau asimetris), dari **unsur rupa garis/bentuk geometris/organis**. Pada akhir pembelajaran, pemahaman siswa tentang pembelajaran ini akan tercermin dari bagaimana ia mengapresiasi karya teman sebayanya.

ATP Fase C Kelas 6

RUP.C.JUL.6.1

Menggunakan berbagai unsur rupa garis/bentuk geometris/organis untuk memahami pola dan keseimbangan simetris (2-4 JP)

RUP.C.JUL.6.2

Menggunakan berbagai unsur rupa garis/bentuk geometris/organis untuk memahami pola dan keseimbangan asimetris (2-4 JP)

RUP.C.JUL.6.3

Membuat karya seni menggunakan unsur rupa garis/bentuk geometris/organis dan prinsip rupa keseimbangan (simetris & asimetris) (4-6 JP)

RUP.C.JUL.6.4

Memberi apresiasi pada karya seni orang lain dengan menjelaskan unsur dan prinsip rupa yang telah dipelajari secara sederhana (2-4 JP)

Alur dan Tujuan Pembelajaran Fase C Kelas 6:

Alur Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Profil Pelajar Pancasila
RUP.C.JUL.6.1 Menggunakan berbagai unsur rupa garis/bentuk geometris/organis untuk memahami tentang pemahaman pola dan keseimbangan simetris (2-4 JP)	1. Siswa dapat memahami pemahaman dasar mengenai prinsip rupa keseimbangan simetris. 2. Siswa dapat memahami tentang keseimbangan simetris dengan menggunakan unsur rupa garis/bentuk geometris/organis	1. Bernalar kritis Menjelaskan alasan yang relevan dan akurat dalam penyelesaian masalah dan pengambilan keputusan
RUP.C.JUL.6.2 Menggunakan berbagai unsur rupa garis/bentuk geometris/organis untuk memahami tentang pemahaman pola dan keseimbangan asimetris (2-4 JP)	1. Siswa dapat memahami pemahaman dasar mengenai prinsip rupa keseimbangan asimetris. 2. Siswa dapat memahami tentang keseimbangan asimetris dengan menggunakan unsur rupa garis/bentuk geometris/organis	1. Bernalar kritis 2. Kreatif • Mengembangkan gagasan yang ia miliki untuk membuat kombinasi hal yang baru dan imajinatif untuk mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya. 3. Berkebinekaan global

RUP.C.JUL.6.3 Membuat karya seni menggunakan unsur rupa garis/bentuk geometris/organis dan prinsip rupa keseimbangan (simetris & asimetris)	Siswa dapat mengaplikasikan pengetahuannya tentang unsur rupa garis/bentuk geometris/organis dan prinsip rupa keseimbangan (simetris & asimetris) dengan membuat sebuah karya. Contoh karya yang bisa dibuat: Mandala, Zentangle	1. Bernalar kritis 2. Kreatif
RUP.C.JUL.6.4 Memberi apresiasi pada karya seni orang lain dengan menjelaskan unsur dan prinsip rupa yang telah dipelajari secara sederhana	Siswa dapat belajar apresiasi pada karya seni yang sudah dibuat oleh teman sebayanya dengan menjelaskan unsur dan prinsip rupa yang telah dipelajari secara sederhana	1. Dimensi Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia: • Mulai memandang sesuatu dari perspektif orang lain serta mengidentifikasi kebaikan dan kelebihan orang sekitarnya. 2. Bernalar kritis 3. Berkebinekaan global

Capaian Fase C Berdasarkan Elemen

Elemen	Fase C
Mengalami	Siswa mampu mengamati, mengenal, merekam dan menuangkan pengalaman kesehariannya secara visual dengan menggunakan konsep ruang, garis horison, pemahaman warna, keseimbangan (<i>balance</i>) dan irama/ritme (<i>rhythm</i>) Siswa dapat menggunakan dan menggabungkan alat, bahan dan prosedur dasar dalam berkarya.
Menciptakan	Siswa mampu menciptakan karya dengan mengeksplorasi, menggunakan dan menggabungkan elemen seni rupa berupa garis, bentuk, tekstur dan ruang. Siswa mulai menggunakan garis horizon. Selain itu, siswa mulai menunjukkan pemahaman warna, keseimbangan dan irama/ritme dalam karya
Merefleksikan	Siswa mampu mengenali dan menceritakan fokus dari karya yang diciptakan atau dilihatnya (dari teman sekelas karya seni dari orang lain atau era atau budaya tertentu) serta pengalaman dan perasaannya mengenai karya tersebut.
Berpikir dan Bekerja Artistik	Siswa secara mandiri menggunakan berbagai prosedur dasar sederhana untuk berkarya dengan aneka pilihan media yang tersedia di sekitar. Siswa mengetahui, memahami dan konsisten mengutamakan faktor keselamatan dalam bekerja
Berdampak	Siswa mampu menciptakan karya sendiri yang sesuai dengan perasaan, minat atau konteks lingkungannya

Target Capaian Fase C (Umumnya Kelas 5-6)

Kelas 5	Kelas 6
Di akhir kelas 5, siswa mampu : 1. Menuangkan pengalaman, pengamatan atau meniru bentuk dari lingkungan dan budaya sekitar serta perasaan atau minatnya dengan lebih terperinci ke dalam karyanya, ditunjukkan dengan kemampuan membuat karya yang lebih menyerupai kenyataan meskipun proporsi masih berdasarkan penglihatannya sendiri 2. Menunjukkan kesadaran terhadap nilai warna (gelap terang), keseimbangan (fokus, kesatuan, kontras, simetri, asimetri dan radial), tekstur, ruang (jauh, sedang, dekat), dan irama/ritme dalam karyanya. 3. Memilih alat, bahan dan prosedur yang sesuai untuk tujuan karyanya dan menunjukkan kesadaran terhadap keutamaan faktor keselamatan bekerja. 4. Mengkomunikasikan respon secara lisan dan tulisan terhadap tema dan tampilan estetik sebuah karya dengan runut menggunakan kosa kata seni rupa yang sesuai	Di akhir kelas 6, siswa mampu : 1. Menuangkan pengalaman, pengamatan atau meniru bentuk dari lingkungan dan budaya sekitar serta perasaan atau minatnya dengan lebih terperinci ke dalam karyanya, ditunjukkan dengan kemampuan membuat karya yang lebih menyerupai kenyataan. 2. Berpikir secara abstrak dengan kesadaran sosial yang meningkat, ditandai dengan meningkatnya kemampuan proporsi (rasa perbandingan), gesture (gerak tubuh obyek), menyadari ruang dan jarak serta fokus pada hal-hal yang menarik perhatiannya. 3. Menunjukkan kesadaran terhadap nilai warna (gelap terang), keseimbangan (fokus, kesatuan, kontras, simetri, asimetri dan radial), tekstur, ruang (jauh, sedang, dekat), dan irama/ritme dalam karyanya. 4. Memilih dan menganalisa efektivitas alat, bahan dan prosedur yang sesuai untuk tujuan karyanya dan menunjukkan kesadaran terhadap keutamaan faktor keselamatan bekerja.

	5. Mengkomunikasikan respon secara lisan dan tulisan terhadap sebuah tema dan tampilan estetis sebuah karya dengan runut dan terperinci menggunakan kosakata seni rupa yang sesuai
--	---

Target Konten Fase C (Umumnya Kelas 5-6)

Fase C (kelas 5-6)

Kelas 5	Kelas 6
- TKC5.1 Mengenal dan mengeksplorasi ritme dan pola - TKC5.2 Mengenal dan mengeksplorasi ikatan dan simpul - TKC5.3 Mengenal dan mengeksplorasi anyaman - TKC5.4 Mengenal dan mengeksplorasi perbedaan ragam hias dan elemen dekoratif dua pilihan daerah yang berbeda - TKC5.5 Menciptakan karya dari bahan daur ulang - TKC5.6 Mengeksplorasi keseimbangan dan proporsi dalam karya	- TKC6.1 Menerapkan ritme dan pola dalam karya - TKC6.2 Menerapkan nilai warna, keseimbangan dan proporsi dalam karya - TKC6.3 Mengeksplorasi perbedaan ragam hias dan elemen dekoratif dari dua era atau budaya. - TKC6.4 Memotong dan merekat dengan menggunakan aneka alat secara mandiri - TKC6.5 Mendesain karya fungsional - TKC6.6 Membuat relief atau gerabah

Kata/Frasa Kunci	simetris, asimetris, apresiasi
Konten Inti	Membuat karya seni menggunakan unsur rupa garis/bentuk geometris/organis dan prinsip rupa keseimbangan, Mengapresiasi karya seni rupa dengan menjelaskan penggunaan unsur dan prinsip rupanya
Glossarium	1. Keseimbangan simetris: keseimbangan simetris dapat dihasilkan ketika kedua sisi dari sebuah karya seni memiliki objek yang sejajar/sama dengan garis tengah sebagai penyeimbangnya sehingga bobot visual yang dihasilkan setara 2. Keseimbangan asimetris: keseimbangan yang dihasilkan dari penataan perbedaan objek namun bobot visual yang dihasilkan tetap setara 3. Mandala: Karya seni yang dihasilkan dari susunan unsur rupa yang ditata berulang (berpola), dan biasanya menghasilkan bentuk visual yang seimbang 4. Apresiasi: Rasa penghargaan yang baik terhadap suatu karya seni. Dalam tahap ini, siswa mampu menyampaikan pandangan yang positif mengenai karya seni teman sebayanya secara verbal/tulisan.